BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian ataupun subjek yang ingin diteliti. Sedangkan untuk jenis data yang digunakan bersifat kuantitatif. Pada penelitian ini sumber data primer nya adalah pengguna aplikasi binance yang merupakan seorang investor

3.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuisioner. Kuisioner yang telah dibuat nanti nya akan diberikan kepada responden atau subjek yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk mengukur jawaban responden pada kuisioner yang telah dibuat maka digunakan skala likert dari angka 1 sampai dengan 4. Dengan asumsi angka 1 sangat tidak setuju dan angka 4 sangat setuju.

Sebagai contoh :

Tabel 3. 1 Pengukuran Skala Likert

Kategori jawaban	Nilai skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, (2014)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Kamus Pelajar terbitan Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional tahun 2003. Populasi adalah jumlah orang atau penduduk dalam suatu daerah; jumlah penghuni baik manusia maupun makhluk hidup lainnya pada suatu tempat atau ruang tertentu.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah pengguna aplikasi Binance yang masuk ke dalam grup Sekolah Kripto Indonesia berjumlah 1729 orang

1.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Sampel adalah sebgian atau wakil dari pupulasi yang diteliti Arikunto, (2006:131). Hadari, (2012:153) "Sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi". Sedangkan Mardalis, (2009:55) menyatakan sampel adalah contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah pengguna aplikasi Binance yang masuk ke dalam grup Sekolah Kripto Indonesia

Penentuan jumlah sampel juga dapat didasarkan pada persentase sebagaimana nampak pada tabel persentase sampling yang dikemukakan Yount, (1999) berikut :

Tabel 3. 2 Penentuan Sampling Yount

Besarnya Populasi	Besar Sampel
0 – 100	100%
101 – 1.000	10%
1.001 – 5.000	5%
5.001 – 10.000	3%

>10.000	1%

Sumber: Hertanto (2015:7)

Penentuan sampel berdasarkan tabel persentase sampling menurut Yount di atas menunjukkan penelitian ini masuk dalam kategori jumlah populasi 1.001 – 5.000 sehingga jumlah sampel adalah 5% dari besarnya populasi grup Sekolah Kripto Indonesia yang berjumlah 1.729 dengan begitu didapat sampel minimal adalah 86 responden

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah karakteristik objek penelitian yang nilainya bervaiasi dari satu subjek ke subjek lainnya atau dari waktu ke waktu lainnya. Sementara definisi operasional merupakan cara menjelaskan yang digunakan dalam meneliti serta mengoprasikan kontrak, hingga memungkinkan peneliti lainnya dalam melakukan replikasi pengukuran menggunakan cara yang sama atau mengembangkan cara mengukur konstrak lebih baik.

1. Variabel Dependen (Y)

   Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Berinvestasi. Minat memiliki definisi sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah, keinginan Kusmawati, (2011).

Menurut Kusmawati, (2011) indikator minat investasi adalah sebagai berikut:

a. Keinginan mencari tahu tentang suatu investasi. Dalam hal ini yang dimaksudkan adalah menyukai dan memiliki rasa antusias untuk membaca artikel tentang investasi atau mengikuti perkuliahan yang berkaitan tentang investasi.
b. Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi. Dalam hal ini berarti mahasiswa memiliki rasa antusias terhadap kegiatan yang berkaitan dengan investasi seperti pelatihan dan seminar investasi.
c. Mencoba berinvestasi. Dalam hal ini adalah seseorang sudah memiliki keinginan untuk berinvestasi maupun yang sudah melakukan investasi sebelumnya

2. Variabel Independen

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah Motivasi (X1), Persepsi Resiko (X2), Pemahaman Investasi (X3), dan *financial Behavior* (X4).

a. Motivasi

Indikator yang di ukur dalam Motivasi yaitu :

1. Motivasi diawali dengan adanya perubahan dorongan pada diri individu
2. Motivasi dapat dilihat melalui munculnya suatu rasa yang mengarahkan pola perilaku atau tingkah individu.
3. Motivasi dilakukan dengan melakukan aktivitas untuk meraih tujuan

b. Persepsi Resiko

Indikator yang di ukur dalam Persepsi resiko yaitu :

1. Keuntungan materi merupakan keuntungan dalam bentuk simpanan atau tabungan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pribadi atau keluarga
2. Tingkat resiko membantu meminimalisir kerugian
3. Tingkat resiko sebanding dengan keuntungan yang akan didapatkan
4. Tingkat resiko tinggi merupakan tantangan yang menarik

c. Pengetahuan investasi

Indikator yang di ukur dalam Pengetahuan investasi yaitu :

1. Pengetahuan dasar penilaian *Cryptocurrency*
2. Tingkat resiko
3. *Fear of missing out* (FOMO)

d. Financial Behavior

Indikator yang di ukur dalam *Financial Behavior* yaitu :

1. Saya membuat anggaran pengeluaran dan belanja.
2. Saya membayar tagihan kredit mobil/rumah/listri/air dengan tepat waktu.
3. Saya menyempatkan untuk mencatat tiap pengeluaran dan belanja (harian, mingguan atau bulanan)
4. Saya Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga.
5. Saya dapat mengontrol keinginan untuk membeli sesuatu yang dirasa tidak begitu penting
6. Saya membandingkan harga antar toko atau swalayan sebelum memutuskan melakukan pembelian.

3. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan spesifikasi peneliti dalam mengukur suatu variabel. Spesifikasi tersebut menunjukkan pada dimensi dan indikator dari variabel peneliti yang diperoleh melalui pengamatan dan penelitian terdahulu.

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
Variabel Dependen:		
Minat Berinvestasi (Y)	Menurut Khairani, (2017) minat pada dasarnya adalah sebab akibat dari pengalaman.	1. Keinginan mencari tahu tentang suatu investasi. 2. Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi. 3. Mencoba berinvestasi maupun yang sudah pernah berinvestasi sebelumnya (Kusmawati, 2011)

Variabel Independen		
Motivasi (X_1)	Motivasi merupakan suatu kondisi pada individu secara pribadi yang mampu menciptakan kemauan seseorang dalam melaksanakan berbagai aktivitas atau kegiatan tertentu untuk dalam meraih sasaran tertentu. Motivasi yang ada pada diri individu ini akan mengarahkan pada suatu perilaku seseorang untuk mencapai sasaran kepuasan yang diinginkan Darmawan *et al*., (2019)	1. Motivasi diawali dengan adanya perubahan dorongan pada diri individu 2. Motivasi dapat dilihat melalui munculnya suatu rasa yang mengarahkan pola perilaku atau tingkah individu. 3. Motivasi dilakukan dengan melakukan aktivitas untuk meraih tujuan
Persepsi Resiko (X_2)	Persepsi Risiko merupakan kemungkinan perbedaan antar return aktual dengan return yang diharapkan. Semakin besar kemungkinan perbedaannya, berarti semakin besar risiko investasi tersebut Tandelilin, (2001).	1. Keuntungan materi merupakan keuntungan dalam bentuk simpanan atau tabungan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pribadi atau keluarga 2. Tingkat resiko membantu

		meminimalisir kerugian 3. Tingkat resiko sebanding dengan keuntungan yang akan didapatkan 4. Tingkat resiko tinggi merupakan tantangan yang menarik
Pengetahuan Investasi (X_3)	Pengetahuan investasi adalah tingkat pemahaman yang seharusnya dimiliki oleh individu atau tentang beberapa aspek pendukung seperti mengenai efek dari suatu investasi yang dilakukan, dimana diawali dari sebuah pengetahuan yang paling mendasar terkait dengan valuasi investasi, dan imbal hasil pada tingkat pengembalian investasi yang diharapkan Listyani *et al*., (2019).	1. Pengetahuan dasar penilaian *Cryptocurrency* 2. Tingkat resiko 3. *Fear of missing out* (FOMO)
Financial Behavior	*Financial Behavior* mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan,	1. Anggaran pengeluaran dan belanja. 2. Pembayaran tagihan kredit

	khususnya mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan Wicaksono, (2015).	mobil/rumah/listri/air dengan tepat waktu. 3. Mencatat tiap pengeluaran dan belanja (harian, mingguan atau bulanan) 4. Ketersediaan dana untuk pengeluaran tidak terduga. 5. Mengontrol keinginan untuk membeli sesuatu yang dirasa tidak begitu penting 6. membandingkan harga antar toko atau swalayan sebelum memutuskan melakukan pembelian.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Data yang telah diperoleh nantinya akan dianalisis atau diolah menggunakan program SPSS versi 20.0.

1. Uji Validitas

Uji ini dilakukan untuk membuktikan apakah suatu angket tersebut mempunyai tingkat valid dari

suatu pertanyaan penelitian, maka sebelum instrumen tersebut dipergunakan perlu dilakukan uji coba dan hasilnya dianalisis Sudarmanto, (2013). Syarat uji validitas menurut Ghozali, (2011) menyatakan bahwa, pertanyaan yang terdapat di dalam suatu instrumen atau angket dikatakan valid jika : rhitung > rtabel atau nilai signifikan (Sig.) < α = 0,05. Begitu pula sebaliknya, dikatakan tidak valid jika rhitung < rtabel atau nilai signifikan (Sig.) > α = 0,05

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil suatu pengukuran bisa dipercaya dan bisa memberikan hasil yang tidak jauh berbeda jika dilakukan kembali kepada subjek yang sama Ghozali, (2011). Suatu konstruk atau variabel bisa dikatakan reliabel apabila memberikan nilai Cronbach's Alpha > 0,05 Ghozali, (2011).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel berdistribusi secara normal atau tidak. Variabel yang berdistribusi normal adalah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel dapat dipertanggungjawabkan.

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independen. Salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat multikolinieritas yang kuat antar sesama variabel independen ialah dengan menggunakan model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidakpastian variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi dapat dikatakan baik jika homokedastisitas atau tidak heteroskedatisitas Ghozali (2013)

4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Alat analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi linier berganda. Model regresi ini biasanya mempunyai lebih dari satu variabel independen. Oleh karena itu, alat ini digunakan dengan tujuan untuk melihat pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Bentuk dari persamaan model regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$Y = \alpha + \beta 1X1_i + \beta 2X2_i + \beta 3X3_i + e_i$

Keterangan dari persamaan diatas adalah sebagai berikut :

Y = minat berinvestasi

α = Konstanta

β = Koefisien

X1 = Motivasi

X2 = Persepsi Resiko

X3 = Pemahaman Investasi

e = Error

i = jumlah responden sample

5. Uji Kelayakan Model

a. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi terdapat diantara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi memiliki arti yang berbeda-beda. Apabila nilai koefisien determinasi kecil, dapat diartikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam memaparkan variasi variabel dependen sangat terbatas. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka satu (1) dapat diartikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

b. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji ini digunakan untuk melihat apakah model yang terdapat di dalam penelitian layak atau tidak untuk digunakan dalam menganalisis riset yang dilakukan. Syarat kelayakan model dari suatu penelitian adalah :

a. Apabila Fhitung > Ftabel dan Sig. < 0,05, ,maka dapat disimpulkan bahwa model layak.
b. Apabila Fhitung < Ftabel dan Sig. > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model tidak layak.

3.6 Pengujian Hipotesis

Uji t yaitu koefisien regresi secara parsial, digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial masing-masing variabel independen berpengaruh positif dan signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Untuk pengujian motivasi, persepsi resiko, pengetahuan investasi, dan *Financial Behavior* terhadap minat berinvestasi menggunakan tingkat 5% (0,05). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika t hitung > t tabel dan sig < 0,05 maka H1 diterima dan Ho ditolak, artinya hipotesis yang diajukan dapat diterima atau dapat dikatakan bahwa variabel motivasi, persepsi resiko, pengetahuan investasi, dan *Financial Behavior* berpengaruh terhadap minat berinvestasi.
2. Jika t hitung < t tabel dan sig > 0,05 maka H1 ditolak dan Ho diterima, artinya hipotesis yang diajukan tidak diterima atau dapat dikatakan bahwa variabel motivasi, persepsi resiko, pengetahuan investasi, dan *Financial Behavior* tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi